

SKRIPSI

**FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR LINGKUNGAN DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN FREKUENSI KONSUMSI *JUNK FOOD*
PADA MAHASISWA DI JABODETABEK**



**CUT ATHIRA SAUMA
NIM 101811535019**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR LINGKUNGAN DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN FREKUENSI KONSUMSI *JUNK FOOD*
PADA MAHASISWA DI JABODETABEK**



**CUT ATHIRA SAUMA
NIM 101811535019**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal 22 Agustus 2022**

Tim Penguji Skripsi:

Ketua : Susy Katikana Sebayang, S.P., M.Sc., PhD
Anggota : 1. Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes.
2. Mulya Agustina, S.Gz., M.Si.

Mengesahkan

**Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

Direktur,

Prof. Dr. dr. Soetojo, Sp.U (K)
NIP. 195606081986121001

PERSETUJUAN

**FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR LINGKUNGAN DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN FREKUENSI KONSUMSI *JUNK FOOD*
PADA MAHASISWA DI JABODETABEK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

Oleh:

**CUT ATHIRA SAUMA
NIM 101811535019**

Banyuwangi, 6 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



**Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes
NIP 197505312006042001**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat,



**Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes
NIP 196004161994031002**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Cut Athira Sauma
NIM : 101811535019
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Sekolah Ilmu Kesehatan dan
Ilmu Alam Universitas Airlangga
Angkatan : 2018
Jenjang : Sarjana

menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul:

**FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR LINGKUNGAN DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN FREKUENSI KONSUMSI *JUNK FOOD*
PADA MAHASISWA DI JABODETABEK**

tidak dilakukan tindak plagiasi atau sejenisnya atas karya ilmiah orang lain. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat dalam penulisan skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan Universitas Airlangga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banyuwangi, 6 Agustus 2022



Cut Athira Sauma

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor Individu dan Faktor Lingkungan dalam Hubungannya dengan Frekuensi Konsumsi *Junk Food* pada Mahasiswa di Jabodetabek**”, sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Airlangga.

Skripsi ini menjelaskan mengenai faktor individu dan faktor lingkungan dalam hubungannya dengan frekuensi konsumsi *junk food* pada mahasiswa di Jabodetabek. Pada kesempatan kali ini saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, koreksi dan saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih pula kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K) selaku direktur Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam
2. Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Mahasiswa di Jabodetabek yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
4. Bapak Teuku Muhammad Armansyah dan Ibu Cicik Zuchra selaku orangtua yang telah memberikan restu dan dukungan
5. Cut Adlia Shiba, Teuku Ariq Syahrafif, dan Purivania Erfara yang turut membantu memberikan pengalaman dan dukungan dalam proses penyusunan
6. Muhammad Faris Rasyid yang telah menguatkan, memberikan dukungan, dan membantu dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan
7. Agista Zulfatiswada, Sherina Safitri Sri Anjani, Atik Kholish Minna Rika, dan Evy Tri Pratiwi yang telah menguatkan dan memberikan dukungan serta saran dan masukan dalam proses penyusunan
8. Diana Laili Putri, Chelomitha Malindra Purnamayanti, dan Zahiroh Amani yang telah mendukung dan membantu dalam pengumpulan data
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan skripsi

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah, kesehatan, dan nikmat bagi kita semua serta memberikan kemudahan dalam pembuatan skripsi ini dan dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat.

Banyuwangi, 6 Agustus 2022

Penulis

RINGKASAN

Faktor Individu dan Faktor Lingkungan dalam Hubungannya dengan Frekuensi Konsumsi *Junk Food* pada Mahasiswa di Jabodetabek

Junk food merupakan makanan yang digemari dan banyak dikonsumsi, namun memiliki berbagai dampak bagi gizi kesehatan. Mahasiswa termasuk ke dalam kelompok usia terbanyak yang mengonsumsi *junk food*. Tingginya konsumsi *junk food* pada mahasiswa disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi preferensi dalam memilih makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor individu dan faktor lingkungan dengan frekuensi konsumsi *junk food* pada mahasiswa di Jabodetabek.

Manfaat dari penelitian ini adalah bahwa hal ini dapat dijadikan sebagai dasar keilmuan ataupun informasi bagi masyarakat untuk menambah informasi serta pengetahuan mengenai *junk food* dan preferensi konsumsinya serta hubungannya dengan frekuensi konsumsi dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa mengenai hubungan antara faktor individu dan faktor lingkungan dengan frekuensi konsumsi *junk food*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif dan *design study cross-sectional*. Besar sampel didapatkan sebanyak 246 sampel yang ditentukan melalui rumus Lemeshow. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu preferensi konsumsi *junk food*, dengan frekuensi konsumsi *junk food*. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner preferensi menggunakan skala hedonik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi, serta *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) kepada responden lalu hasilnya dianalisis menggunakan uji korelasi *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa bertempat tinggal di Jakarta (35,4%), berada pada jenjang sarjana (93,9%), berada pada golongan umur dewasa muda (84,6%), berjenis kelamin perempuan (70,7%), mempunyai uang saku dengan kategori tinggi (59,8%), memiliki pengetahuan yang baik (50,4%), memilih rasa (98,4%), penampilan (78%), tekstur (82,5%), harga (89,8%), tipe (87%) sebagai faktor yang penting, jumlah keluarga pada kategori besar (79,7%), preferensi suka terhadap *junk food* (63,4%), serta frekuensi sering mengonsumsi *junk food* (53,7%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa Uang saku (Sig.0,000), pengetahuan (Sig.0,008) dan preferensi (Sig.0,000) berhubungan dengan frekuensi konsumsi *junk food* pada mahasiswa di Jabodetabek.

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara uang saku, pengetahuan, dan preferensi dengan frekuensi konsumsi *junk food* pada mahasiswa di Jabodetabek. Saran yang dapat diberikan, Pemerintah dapat melakukan pembatasan peredaran *junk food* modern agar dapat

melindungi konsumen dari dampak berlebihan mengkonsumsi *junk food*, serta dapat lebih meningkatkan produksi usaha makanan mikro dan menengah yang sehat sehingga dapat mendorong daya beli masyarakat terhadap makanan lokal yang lebih sehat. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi kampus untuk membuka kantin sehat yang menjual makanan-makanan sehat.

SUMMARY

Individual Factors and Environmental Factors in Relation to the Frequency of Junk Food Consumption of Students in Jabodetabek

Junk food is a popular and widely consumed food, but it has various impacts on health nutrition. Students are included in the age group that consumes the most junk food. The high consumption of junk food in college students is caused by various factors that influence food preferences. This study aims to analyze the relationship between individual factors and environmental factors with the frequency of consumption of junk food in students in Jabodetabek.

The benefit of this research is that it can serve as a scientific basis or information for the public to add information and knowledge about junk food and its consumption preferences and its correlation to the frequency of consumption and can be used as a reference for other researchers who conduct similar research on the relationship between individual factors and environmental factors with the frequency of consumption of junk food.

This research is a type of research that uses an analytical observational method with a quantitative approach and a cross-sectional study design. The sample size obtained as many as 246 samples determined by the Lemeshow formula. The variables studied in this study are junk food consumption preferences, with the frequency of junk food consumption. Data was obtained by distributing preference questionnaires using a hedonic scale, and factors that influence preferences, as well as Food Frequency Questionnaire (FFQ) to respondents and the results were analyzed using the Chi-square correlation test.

The results showed that the majority of students resided in Jakarta (35.4%), were at the undergraduate level (93.9%), were in the young adult age group (84.6%), female (70.7%), have pocket money in the high category (59.8%), have good knowledge (50.4%), choose the taste (98.4%), appearance (78%), texture (82.5%), price (89.8%), type (87%) as an important factor, number of families in the large category (79.7%), preference for junk food (63.4%), and frequent consumption of junk food (53.7%). The results of statistical tests using the chi-square test showed that pocket money (Sig.0.000), knowledge (Sig.0.008) and preferences (Sig.0.000) were related to the frequency of junk food consumption among students in Jabodetabek.

The conclusion based on the results of the study shows that there is a correlation between pocket money, knowledge, and preferences with the frequency of consumption of junk food in students in Jabodetabek. Suggestions that can be given, the government can restrict the circulation of modern junk food in order to protect consumers from the impact of excessive consumption of junk food, and can further increase the production of healthy micro and medium food businesses so as

to encourage people's purchasing power for healthier local foods. Based on the results of this study, it can also be used as a campus recommendation material to open a healthy canteen that sells healthy foods.

ABSTRAK

Faktor Individu dan Faktor Lingkungan dalam Hubungannya dengan Frekuensi Konsumsi *Junk Food* pada Mahasiswa di Jabodetabek

Junk food merupakan makanan yang digemari dan banyak dikonsumsi, namun memiliki berbagai dampak bagi gizi kesehatan. Mahasiswa termasuk ke dalam kelompok usia terbanyak yang mengonsumsi *junk food*. Tingginya konsumsi *junk food* pada mahasiswa disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi preferensi dalam memilih makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor individu dan faktor lingkungan dengan frekuensi konsumsi *junk food* pada mahasiswa di Jabodetabek. Metode penelitian ini adalah observasional-analitik dengan *design study cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 246 mahasiswa di Jabodetabek. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner preferensi menggunakan skala hedonik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi, serta *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada golongan umur dewasa muda (84,6%), berjenis kelamin perempuan (70,7%), mempunyai uang saku dengan kategori tinggi (59,8%), memiliki pengetahuan yang baik (50,4%), memilih rasa (98,4%), penampilan (78%), tekstur (82,5%), harga (89,8%), tipe (87%) sebagai faktor yang penting, jumlah keluarga pada kategori besar (79,7%), preferensi suka terhadap *junk food* (63,4%), dan frekuensi sering mengonsumsi *junk food* (53,7%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa uang saku (Sig.0,000), pengetahuan (Sig.0,008) dan preferensi (Sig.0,000) berhubungan dengan frekuensi konsumsi *junk food* pada mahasiswa di Jabodetabek. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara uang saku, pengetahuan, dan preferensi dengan frekuensi konsumsi *junk food* pada mahasiswa di Jabodetabek. Saran yang dapat diberikan, Pemerintah dapat melakukan pembatasan peredaran *junk food* modern agar dapat melindungi konsumen dari dampak berlebihan mengonsumsi *junk food*, serta dapat lebih meningkatkan produksi usaha makanan mikro dan menengah yang sehat sehingga dapat mendorong daya beli masyarakat terhadap makanan lokal yang lebih sehat. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi kampus untuk membuka kantin sehat yang menjual makanan-makanan sehat.

Kata kunci: frekuensi konsumsi *junk food*, mahasiswa, Jabodetabek, FFQ

ABSTRACT

Individual Factors and Environmental Factors in Relation to the Frequency of Junk Food Consumption of Students in Jabodetabek

Junk food is a popular and widely consumed food, but it has various impacts on health nutrition. Students are included in the age group that consumes the most junk food. The high consumption of junk food in college students is caused by various factors that influence food preferences. This study aims to analyze the correlation between individual and environmental factors with the frequency of consumption of junk food in students in Jabodetabek. The research method is observational-analytic with a cross-sectional study design. This research was conducted on 246 students in Jabodetabek. Data were obtained by distributing preference questionnaires using a hedonic scale, and factors that influence preferences, as well as Food Frequency Questionnaire (FFQ). The results showed that the majority of students were young adult (84.6%), female (70.7%), had pocket money in the high category (59.8%), had good knowledge (50.4 %), chose taste (98.4%), appearance (78%), texture (82.5%), price (89.8%), type (87%) as an important factor, the large families (79.7%), preference for junk food (63.4%), and frequent consumption of junk food (53.7%). The results of statistical using the chi-square test showed that pocket money (Sig.0.000), knowledge (Sig.0.008) and preferences (Sig.0.000) were related to the frequency of junk food consumption among students in Jabodetabek. The conclusion shows that there is a correlation between pocket money, knowledge, and preferences with the frequency of consumption of junk food in students in Jabodetabek. Suggestions that can be given, the government can limit the circulation of modern junk food in order to protect consumers from the excessive impact of consuming junk food, and to further increase the production of healthy micro and medium food businesses so as to encourage people's purchasing power for healthier local foods. It can also be used as a campus recommendation material to open a canteen that sells healthy foods.

Keyword: *junk food consumption frequency, student, Jabodetabek, FFQ*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	vii
<i>SUMMARY</i>	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Penelitian	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Tujuan	8
1.4.2 Manfaat	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
2.1 Pola Konsumsi Makan	10
2.1.1 Definisi Pola Konsumsi Makan	10
2.1.2 Preferensi Makanan.....	11
2.1.3 Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i>	11

2.2	<i>Junk Food</i>	12
2.2.1	Definisi <i>Junk Food</i>	12
2.2.2	Jenis <i>Junk Food</i>	13
2.2.3	Dampak Konsumsi <i>Junk Food</i>	14
2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Konsumsi	15
2.3.1	Faktor Individu	15
2.3.2	Faktor Lingkungan	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL		21
3.1	Kerangka Konseptual	21
3.1.1	Penjelasan Kerangka Konsep Penelitian	22
3.2	Hipotesis	25
BAB IV METODE PENELITIAN		26
4.1	Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	26
4.2	Populasi Penelitian	27
4.3	Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	27
4.3.1	Sampel	27
4.3.2	Besar Sampel	27
4.3.3	Cara pengambilan Sampel	28
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
4.5	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data	29
4.5.1	Variabel Penelitian	29
4.5.2	Definisi Operasional	29
4.6	Kerangka Operasional	34
4.7	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
4.6.1	Teknik Pengumpulan Data	35
4.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	35
4.8	Teknik Analisis Data	42
4.7.1	Teknik Pengolahan Data	42
4.7.2	Analisis data	43
BAB V HASIL PENELITIAN		45
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
5.2	Distribusi Responden Penelitian	46

5.3	Gambaran Jenjang Pendidikan Mahasiswa di Jabodetabek	47
5.4	Gambaran Faktor Individu Mahasiswa di Jabodetabek	48
5.5	Gambaran Faktor Lingkungan Mahasiswa di Jabodetabek.....	52
5.6	Gambaran Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> Mahasiswa di Jabodetabek ..	53
5.7	Analisis Faktor Hubungan.....	54
5.7.1	Hubungan antara Faktor Individu dengan Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Mahasiswa di Jabodetabek	54
5.7.2	Hubungan antara Faktor Lingkungan dengan Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Mahasiswa di Jabodetabek	59
BAB VI PEMBAHASAN.....		62
6.1	Analisis Hubungan antara Faktor Individu dengan Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Mahasiswa di Jabodetabek.....	62
6.2	Analisis Hubungan antara Faktor Lingkungan dengan Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Mahasiswa di Jabodetabek.....	76
6.3	Kelebihan dan Kelemahan Penelitian	78
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		81
7.2	Kesimpulan.....	81
7.3	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		95

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.1	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data	29
Tabel 4.2	Uji Validitas Instrumen Pengetahuan.....	38
Tabel 4.3	Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan.....	38
Tabel 4.4	Uji Validitas Instrumen Karakteristik Makanan	40
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas Instrumen Karakteristik Makanan.....	40
Tabel 5.1	Distribusi Mahasiswa Berdasarkan Domisili Tahun 2022	45
Tabel 5.2	Distribusi Jumlah Responden Penelitian Sebelum dan Sesudah..... Eksklusi Kriteria Penelitian.....	46
Tabel 5.3	Distribusi Jenjang Pendidikan Mahasiswa di Jabodetabek Tahun 2022	47
Tabel 5.4	Distribusi Faktor Individu Mahasiswa di Jabodetabek Tahun..... 2022	49
Tabel 5.5	Distribusi Faktor Lingkungan Mahasiswa di Jabodetabek Tahun 2022	52
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> Mahasiswa di Jabodetabek Tahun 2022	53
Tabel 5.7	Distribusi Hubungan Antara Faktor individu dengan Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> Mahasiswa di Jabodetabek Tahun 2022	54
Tabel 5.8	Distribusi Hubungan antara Faktor lingkungan dengan Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> Mahasiswa di Jabodetabek Tahun 2022	60

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1	Kerangka Operasional	34

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Sertifikat Kaji Etik Penelitian	95
Lampiran 2	Persetujuan Setelah Penjelasan	96
Lampiran 3	<i>Informed Consent</i>	98
Lampiran 4	Kuesioner Karakteristik Responden	99
Lampiran 5	Kuesioner Faktor Pengaruh Preferensi	100
Lampiran 6	Kuesioner Preferensi Konsumsi dan FFQ	102
Lampiran 7	Hasil Kuesioner Preferensi Konsumsi dan FFQ	104
Lampiran 8	Hasil Uji Statistik	106

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

>	: lebih dari
<	: kurang dari
$\geq$	: lebih dari sama dengan
$\leq$	: kurang dari sama dengan
%	: persen
/	: per

Singkatan

Jabodetabek	: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi
COVID-19	: <i>Corona Virus Diseased 2019</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
FFQ	: <i>Food Frequency Questionnaire</i>
PSP	: Persetujuan Setelah Penjelasan
IC	: <i>Informed Consent</i>